



Dukungan Sosial dan Ekonomi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 2 Lubuk Pakam

Marbun Willy SabrismanYehezkiel, Damrah, Arsil, Haripah Lawanis

Pendidikan Olahraga, fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri padang, Indonesia
willyflank17@gmail.com, damrah@fik.unp.ac.id, arsilfik@gmail.com,
haripahlawanis@fik.unp.ac.id

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Ekonomi, Ekstrakurikuler Futsal

Abstrak : Dukungan sosial dan ekonomi siswa masih terbilang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan sosial dan ekonomi di SMAN 2 Lubuk Pakam ditinjau dari bentuk bentuk dukungan sosial dan ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah 25 orang siswa SMAN 2 Lubuk Pakam. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan menggunakan skala likert, sedangkan datanya dianalisis menggunakan sistem analisis deskriptif. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa dukungan sosial dan ekonomi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler berada pada kategori baik. Artinya, belum maksimal nya dukungan sosial dan ekonomi yang dimiliki oleh setiap siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Dilihat berdasarkan bentuk- bentuk dukungan sosial berada pada kategori baik, artinya siswa belum secara maksimal mendapatkan dukungan sosial, hubungan interpersonal dan perhatian dari orang tua, teman, dan orang lain.

Keywords : *Social, Economic Support, Futsal extracurricular.*

Abstract : *The social and economic support of students is still not good. This study aims to determine the description of social and economic support at SMAN 2 Lubuk Pakam in terms of the forms of social and economic support. This research is a descriptive quantitative study. The population and sample in this study were 25 students of SMAN 2 Lubuk Pakam. The instrument used in this study was a questionnaire using a Likert scale, while the data were analyzed using a descriptive analysis system. The results of the study generally indicate that the social and economic support of students in participating in extracurricular activities is in the good category. This means that the social and economic support that each student has in participating in futsal extracurricular has not been maximized. Judging by the forms of social support, they are in the good category, meaning that students have not maximally received social support, interpersonal relationships and attention from parents, friends, and others. Then, the form of facilities and infrastructure and the economic level are in the very poor category. , meaning that students do not get facilities and infrastructure at the economic level of students in the lower middle class.*

PENDAHULUAN

Banyak cara yang dilakukan orang untuk menjaga kondisi tubuhnya agar tetap prima dan bugar. Salah satunya adalah dengan berolahraga, karena dengan olahraga sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh, selain itu

rekreasi, dan olahraga juga bisa untuk mengembangkan prestasi. Pengembangan keolahragaan dalam tatanan sistem keolahragaan nasional dikembangkan melalui tiga pilar yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi

dan olahraga prestasi (Prasetyo, Damrah & Marjohan, 2018). Salah satu jenis olahraga yang kerap dikenal yaitu olahraga futsal. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga prestasi, dimana banyak masyarakat serta remaja saat ini yang melakukan olahraga futsal sebagai wadah untuk berprestasi (Sepriadi, Arsil & Dhino, 2018).

Menurut (Moore, 2014) Perkembangan dari cabang olahraga futsal walaupun tidak jelas deskripsinya ternyata bisa menarik minat masyarakat disebabkan ingin mengetahui bagaimana olahraga tersebut telah mapan di negara-negara tertentu. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 12 ayat 1b yang menyatakan bahwa setiap peserta didik berhak mendapatkan pelayanan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Kita dapat menjumpai ekstrakurikuler dengan kegiatan non akademik maupun akademik. Partisipasi siswa dalam berkegiatan pun mampu membantu dalam memperbaiki kondisi psikologi padahal sebelumnya belum terlibat dalam hal itu dan berani dalam mencoba keikutsertaan.

Dukungan emosional dan bantuan lainnya dari orang lain merupakan pengaruh yang penting bagi rasa percaya diri individu (Santrock, 2012). Menurut Yuliani, (2012) teman dalam lingkungan sekolah juga memberikan dukungan sosial dalam bentuk perhatian, saran, rasa aman, dihargai, memiliki pengaruh kuat dalam tingkah laku, minat bahkan sikap dan pola pikir. Dengan munculnya rasa percaya diri, maka individu dapat berkarya dan berperilaku positif sehingga menjadi manusia yang lebih berguna. Hasil penelitian Ernawati, Rasni,

dan Hardiani (2012) mengungkapkan bahwa anak yang memperoleh dukungan sosial yang tinggi maka akan mempersepsikan dirinya memiliki orang-orang di sekitar yang memperhatikan dan menyayangi, sehingga timbul keyakinan dalam diri yang membuat anak merasa dihargai dan timbul rasa percaya diri pada anak. Sumber dukungan yang diberikan oleh orang-orang terdekat anak yaitu orang tua, guru, dan teman. Untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah perlu adanya dukungan dari orang tua siswa, termasuk kegiatan ekstrakurikuler, agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik (Yaslindo, Zarwan, Suwirman, Willadi Rasyid, 2019)

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Slameto (2010) menyatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan hasil belajar siswa-siswa yang sedang belajar, selain itu juga harus terpenuhi kebutuhan pokok misalnya makanan, pakaian, pelindung kesehatan dan lain-lain. Berbagai macam fasilitas belajar hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai dana yang cukup untuk memenuhinya. Ahmadi (2009) berpendapat bahwa faktor ekonomi keluarga banyak menentukan juga dalam belajar.

METODE

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif. Populasi siswa SMAN 2 Lubuk Pakam yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 25 siswa, penarikan sampel ini dilakukan dengan teknik *total sampling* atau *sampling jenuh* berjumlah 25 siswa. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan skala likert. Data yang di peroleh dan diperiksa secara teliti

kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan relatif.

HASIL

1. Deskripsi Dukungan Sosial

Data secara per indikator dukungan sosial siswa SMAN 2 Lubuk Pakam akan dideskripsikan dengan bentuk-bentuk dukungan sosial.

Tabel 1. Deskripsi Dukungan Sosial Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal

No	Indikator	Skor							Kategori
		Ideal	M	M	T	Rata-Rata	Rata-Rata %	S	
1	Lingkungan	12	15	24	29,8	81,6	1,8	B	
2	Tindakan atau perbuatan	12	13	20	28,0	67,3	3,2	S	
3	Interaksi sosial	12	13	19	27,0	63,3	2,3	B	

4	Perasaan	12	13	18	17,5	61,7	1,8	T
5	Empati	12	15	23	22,8	77,3	1,4	B
Keseluruhan		60	51	104	42,4	70,6	11,3	B

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan skor ideal adalah sebesar 60, skor tertinggi 57, skor terendah 19, skor total 1054, rata-rata skor 42,16 dengan tingkat capaian responden pada dukungan sosial sebesar 70,26% dan standar deviasi sebesar 11,53 dengan kategori baik. Dengan demikian skor capaian responden pada dukungan sosial berada pada kategori baik. Kemudian dapat diketahui bahwa skor responden pada indikator lingkungan, interaksi sosial, dan empati pada dukungan sosial berada kategori baik, lalu dapat diketahui pula skor respon pada indikator tindakan atau perbuatan pada dukungan sosial berada pada kategori sangat baik, dan indikator perasaan pada dukungan sosial berada dalam kategori tidak baik, artinya siswa SMAN 2 Lubuk Pakam belum memiliki dukungan sosial dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan maksimal

2. Deskripsi Ekonomi

Berdasarkan norma penskoran yang dipakai dalam mengukur ekonomi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal, maka dapat dilihat data secara keseluruhan pada tabel berikut:

Tabel 2. Dukungan Ekonomi Siswa SMAN 2 Lubuk Pakam

KATEGORI	INTERVAL	F	%
Sangat Baik (SB)	≥ 48	10	40%
Baik (B)	41 – 47	11	44%
Tidak Baik (TB)	34 – 40	2	8%
Sangat Tidak Baik (STB)	≤ 33	2	8%

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa pengambilan ekonomi siswa berada pada kategori baik dengan frekuensi sebanyak 11 orang dari 25 orang jumlah sampel, selanjutnya dukungan ekonomi pada kategori sangat baik dengan frekuensi sebanyak 10 orang dengan persentase 40%, pada kategori tidak baik terdapat sebanyak 2 orang dengan persentase 8%, dan kategori sangat tidak baik terdapat 2 orang dengan persentase 8%. Hasil ini mengungkapkan dukungan ekonomi siswa SMAN 2 Lubuk Pakam secara keseluruhan berada pada kategori baik.

Selanjutnya, untuk melihat data secara per indikator dukungan ekonomi siswa SMAN 2 Lubuk Pakam akan dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Ekonomi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal

No	Indikator	Skor						Kategori
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Total	Rata-Rata	%	
1	Sarana dan Prasarana	28	26	1	54	21,64	77,28	3, B
2	Tingkat ekonomi	32	30	1	57	19	59,37	4, T
Keseluruhan		60	56	2	111	44,44	74,06	8, B

Berdasarkan tabel 2.2 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan skor ideal adalah sebesar 60, skor tertinggi 56, skor terendah 26, skor total 1111, rata-rata skor 44,44 dengan tingkat capaian responden pada dukungan ekonomi sebesar 74,06% dan standar deviasi sebesar 8,07 dengan kategori baik. Dengan demikian skor capaian responden pada dukungan ekonomi berada pada kategori baik. Kemudian dapat diketahui bahwa skor responden pada indikator sarana dan prasarana pada dukungan ekonomi berada pada kategori baik, artinya siswa SMAN 2 Lubuk Pakam belum maksimalnya mendapatkan sarana dan prasarana dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal, kemudian dapat diketahui skor responden pada indikator tingkat ekonomi berada pada kategori tidak baik artinya, masih rendahnya dukungan ekonomi siswa dilihat dari tingkat ekonomi orang tua.

PEMBAHASAN

1. Dukungan Sosial

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas X, XI, dan XII dengan 25 orang di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam dengan tujuan mendeskripsikan seberapa baik dukungan sosial dan ekonomi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Peneliti menyebarkan angket dukungan sosial dan ekonomi untuk memperoleh data tingkat dukungan sosial dan ekonomi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal Di SMA N 2 Lubuk Pakam. Hal ini didukung pendapat Adib & Pramono (2021) menyatakan bahwa dukungan sosial dan ekonomi setiap siswa dapat mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat dukungan sosial siswa SMA N 2 Lubuk Pakam dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal berada pada kategori "baik", artinya masih belum maksimalnya dukungan sosial yang dimiliki oleh setiap siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal, sejalan dengan penelitian Ardiansyah (2016) membuktikan mengenai kategori minat siswa cukup hingga sangat kurang mencapai 73,91% dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal, sedangkan Ghofur (2016) membuktikan minat siswa mencapai 65,09%. Dua penelitian dengan hasil kontras pada variabel minat membuktikan adanya perbedaan penyebab.

Lebih lanjut, dideskripsikan pula tingkat dukungan sosial siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal berdasarkan sub variabel dukungan sosial, diantaranya:

a. Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat dukungan sosial siswa pada sub variabel lingkungan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal berada pada kategori "baik", yang artinya siswa masih belum secara maksimal mendapatkan dukungan sosial dari orangtua, teman sebaya, saudara kandung dan lain sebagainya. Wentzel (Apollo & Cahyadi, 2012) menjelaskan bahwa sumber-sumber dukungan sosial adalah orang-orang yang memiliki hubungan yang berarti bagi individu, seperti keluarga teman dekat, pasangan hidup, rekan kerja, saudara, dan tetangga teman-teman dan guru disekolah.

b. Tindakan atau Perbuatan

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat dukungan sosial siswa pada sub variabel tindakan atau perbuatan dalam mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler futsal berada pada kategori “sangat baik”, yang artinya siswa sudah mendapatkan pemberian perlakuan dari orang tua, teman sebaya, saudara kandung dan sebagainya. Cohen & Hoberman (Isnawati & Suhariadi, 2013) mengemukakan bahwa tindakan atau perbuatan yang dimaksud adalah suatu dukungan nyata yaitu bantuan berupa tindakan atau bantuan fisik dalam menyelesaikan tugas.

c. Interaksi sosial

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat dukungan sosial siswa pada sub variabel interaksi sosial dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal berada pada kategori “baik”, yang artinya siswa masih belum menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang baik dan sebagainya. Menurut Cohen dan Wills, 1985 (Bishop, 1994) dukungan sosial sebagai pertolongan dan dukungan yang diperoleh seseorang dari interaksinya dengan orang lain

d. Perasaan

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat dukungan sosial siswa pada sub variabel perasaan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal berada pada kategori “tidak baik”, yang artinya siswa belum mendapatkan dukungan dari suatu kelompok dan sebagainya. menurut Cohen & Hoberman (Isnawati & Suhariadi, 2013) menunjukkan perasaan diterima menjadi bagian dari suatu kelompok dan rasa kebersamaan.

e. Empati

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat dukungan sosial siswa pada sub variabel empati dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal berada pada kategori “baik”, yang artinya siswa masih belum mendapat perhatian terhadap

penilaian positif individu dan sebagainya. Myers (Hobfoll, 1986) Empati, yaitu turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.

2. Dukungan Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat ekonomi siswa SMA N 2 Lubuk Pakam dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal berada pada kategori “baik”, artinya masih belum maksimalnya dukungan ekonomi yang dimiliki oleh setiap siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Lebih lanjut, dideskripsikan pula tingkat dukungan ekonomi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal berdasarkan sub variabel dukungan ekonomi, diantaranya:

a. Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat dukungan ekonomi siswa pada sub variabel sarana dan prasarana dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal berada pada kategori “sangat tidak baik”, yang artinya siswa kurang mendapatkan sarana dan prasarana siswa mengikuti latihan futsal dan sebagainya. (Lhaksana, 2011). Dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit, permainan futsal cenderung lebih dengan gerakan yang cepat. Di samping itu, di futsal pemain juga mudah mempelajari untuk bermain lebih akurat dalam hal teknik dasar bermain, seperti teknik passing, kontrol, dribbling, dan shooting.

b. Tingkat Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat dukungan ekonomi siswa pada sub

variabel tingkat ekonomi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal berada pada kategori "sangat tidak baik", yang artinya tingkat ekonomi siswa berada pada kelas menengah kebawah. Coleman & Cressey menjelaskan Status sosial ekonomi bawah adalah kedudukan seseorang di masyarakat yang diperoleh berdasarkan penggolongan menurut kekayaan, dimana harta kekayaan yang dimiliki termasuk kurang jika dibandingkan dengan rata-rata masyarakat pada umumnya serta tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Sumardi, 2004).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum dukungan sosial dan ekonomi siswa SMA N 2 Lubuk Pakam dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal masih berada pada kategori baik, artinya belum terpenuhinya secara maksimal dukungan sosial dan ekonomi yang didapatkan oleh siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal SMA N 2 Lubuk Pakam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, O. K. & Pramono, M. 2021. "Dukungan Sosial dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal: Literatur Review". Jurnal Kesehatan Olahraga. No. 01 Vol. 09.
- Ahmadi, A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bishop, G.D. 1997. *Health Psychology: Integrating Mind and Body*. Boston: Allyn & Bacon.
- Ghofur, A & Hery, W. 2016. "Minat Siswa SMKN 1 Jombang mengikuti

Ekstrakurikuler Futsal". Jurnal Kesehatan Olahraga. Vol. 8 (3) 23-28.

- Isnawati, D., & Suhariadi, F. 2013. "Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun pada Karyawan PT Pupuk Kaltim". Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, 02, (1).
- Moore, R., Bullough, S., Goldsmith, S., & Edmondson, L. 2014. *A systematic review of futsal literature*. American Journal of Sports Science and Medicine, 2(3), 108-116.
- Prasetyo, D., Damrah, D., & Marjohan, M. 2018. *Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga*. Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, 1(2), 32-41.
- Santronck, J. W. 2012. *Life-span development*. New York: Penerbit Erlangga.
- Sepriadi, Arsil & Army. 2018. "Pengaruh Interval Training Terhadap Kemampuan Daya Tahan Aerobik Pemain Futsal". Jurnal Penjakora. Vol. 05.No. 02.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yaslindo, Zarwan, Suwirman & Willadi Rasyid. 2019. "Partisipasi Orang Tua dalam Menunjang Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP 30 Solok Selatan". Jurnal MensSana. Vol. 04.No. 02.
- Yuliani. F. 2012. "Kepercayaan Diri pada Penyandang Cacat Fisik ditinjau dari

*Dukungan Sosial keluarga". Skripsi.
Universitas Katolik Soegiejapranata.*